



Pendidikan Idaman Dalam Perspektif Pendidikan Islam

Retno Anisa¹, Ira Suryani²✉, Nadya Az Zahra³, Khairun Nisa⁴, Sri Handayani Siregar⁵

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, UIN Sumatera Utara Medan

Email: irasuryani@uinsu.ac.id[✉]

Abstrak

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar mampu menjalani kehidupannya sendiri dan mampu bertanggung jawab dengan kehidupannya. Dalam perspektif islam pendidikan berarti upaya untuk membantu manusia mengembangkan seluruh potensinya dan membantu untuk mencari jati dirinya sehingga bisa mengetahui hakikat dirinya sendiri, dari apa dia diciptakan, mengapa dia diciptakan dan kemana kelak ia akan pergi dan mempertanggung jawabkan semua perilakunya semasa hidup di dunia. Dalam dunia pendidikan islam, pendidikan dikenal dengan istilah Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib. Dalam perspektif pendidikan islam pada hakikatnya bukan hanya memfokuskan pelajar atau mahasiswa untuk mampu memaparkan materi saja tetapi pendidikan yang dimaksud adalah menciptakan generasi yang berpengetahuan luas, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pendidikan, Ta'lim, Ta'dib, Tarbiyah

Abstrak

Education is an effort made to help students to be able to live their own lives and be able to be responsible with their lives. In an Islamic perspective, education means efforts to help humans develop their full potential and help them to find their identity so that they can know their own nature, from what they were created, why they were created and where they will go later and be responsible for all their behavior while living in the world. In the world of Islamic education, education is known as Tarbiyah, Ta'lim, and Ta'dib. In the perspective of Islamic education, in essence, it is not only focusing on students or students to be able to present material, but the education in question is to create a generation who is knowledgeable and has noble character.

Keywords: Education, Ta'lim, Ta'dib, Tarbiyah

PENDAHULUAN

Istilah pendidikan berawal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogie*" yang memiliki arti suatu bimbingan yang diberikan kepada anak. Kemudian *paedagogie* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu "education" yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah tersebut diterjemahkan menjadi *tarbiyah* yang memiliki arti pendidikan. Pengertian kata pendidikan dalam Islam sering menggunakan beberapa istilah yaitu *At-tarbiyah*, *At-ta'lim* dan *At-ta'dib*.

Islam mengartikan pendidikan sebagai sebuah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia sepanjang hidupnya. Dalam perspektif Islam pendidikan berarti upaya untuk membantu manusia mengembangkan seluruh potensinya dan membantu untuk mencari jati dirinya sehingga bisa mengetahui hakikat dirinya sendiri, dari apa dia diciptakan, mengapa dia diciptakan dan kemana kelak ia akan pergi dan mempertanggungjawabkan semua perilakunya semasa hidup di dunia.

Menurut Muhammad SA. Ibrahim pendidikan adalah "Suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam". Pada pengertian ini dijelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen yang saling kait mengait dan juga proses pendidikan dilandaskan atas ideologi Islam, sehingga proses pendidikan tidak bertentangan dengan norma-norma dan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia agar menjadi manusia yang mulia, memiliki karakter kepribadian Islami yang terlihat dari pola pikir dan pola sikap atau tingkah laku yang Islami. Pendidikan bertujuan untuk membimbing kita menuju kedewasaan, mengajarkan kita tentang tugas kehidupan sehingga kita dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah.

Pendidikan dalam Islam memperoleh tempat dan kedudukan yang sangat tinggi, karena dengan pendidikan kita dapat memperoleh ilmu dan dengan ilmu kita dapat mengenal Tuhan. Pendidikan akan mengajarkan kita tentang beberapa adab yang akan dijadikan sebagai undang-undang dan tatanan kehidupan di dunia dan yang akan memberi manfaat kepadanya dalam kehidupan di akhirat.

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, maka penulis sangat tertarik untuk membahas tentang konsep pendidikan yang ada di dalam pendidikan Islam dan konsep yang mana yang terbaik dan menjadi idaman dalam perspektif Islam. Pendidikan yang ada harus mengembangkan potensi yang dimiliki manusia dari segala aspek, bukan hanya kepintaran yang dituju apalagi kesuksesan dari segi materi melainkan kecerdasan intelektual yakni bagaimana dengan proses pendidikan tersebut bisa membina manusia menjadi manusia yang sempurna dan mulia dan manusia yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia. Pendidikan perlu dipersiapkan dengan matang agar penyelenggaraan pendidikan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas sesuai dengan ajaran Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah mengumpulkan dari berbagai sumber literatur yang sudah ada seperti buku atau pun jurnal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Ta'lim dalam pendidikan islam

Kata ta'lim asal katanya, adalah 'allama, yu'allimu, ta'lim. Dalam alQur'an kata ta'lim disebutkan dalam bentuk ism dan fi'il. Dalam bentuk ism, kata yang seakar dengan ta'lim hanya disebutkan sekali yaitu muallamun, yang terdapat pada Q.S. Ad-Dukhaan (44):14

Menurut Abdul Fattah Jalal (Ahdar, Dr. dkk 2021) Konsep ta'lim adalah proses pembelajaran terus menerus sejak manusia lahir sampai dewasa melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan dan hati. Pengembangan fungsi tersebut merupakan tanggung jawab orang tua ketika anak masih kecil. Setelah dewasa, hendaknya orang belajar sampai dia tidak bisa lagi meneruskan belajarnya, baik karena meninggal atau karena usia yang sudah tua. Proses ta'lim tidak berhenti pada pencapaian pengetahuan dalam domain kognisi semata, tetapi terus menjangkau wilayah psikomotor dan afeksi. Pengetahuan yang hanya sampai pada batas wilayah kognisi tidak akan mendorong seorang untuk mengamalkannya, dan pengetahuan semacam itu biasanya diperoleh atas dasar prasangka atau taklid. Ta'lim juga dapat disebut sebagai usaha untuk menjadikan seseorang mengenal tanda yang membedakan satu dari yang lainnya, mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang benar mengenai sesuatu.

B. Konsep Ta'dib dalam pendidikan islam

Istilah ta'dib diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yaitu pelatihan atau pembiasaan. Dimana terdiri dari kata dasar aduba-ya'dubu yang memiliki arti melatih dan mendisiplinkan diri agar bersikap baik, serta sopan santun didalam menghadapi sikap orang yang berbeda-beda. Kata ta'dib memiliki arti mendidik perilaku, sifat, melatih, mendisiplinkan serta memberikan konsekuensi. Jika dilihat dari kata dasar dapat diambil pengertian dari istilah ta'dib yakni upaya agar menjadikan keadaan keadaan sedemikian rupa. Dengan demikian anak menjadi termotivasi dan tersentuh hati dan jiwanya untuk bertingkah laku sopan santun supaya mendapatkan nilai agama didalamnya.

Sayyid Muhammad Naquid Al-Attas dalam bukunya ia menjelaskan istilah ta'dib ialah masdar kata kerja addaba menjadi adabun artinya pemahaman dan penetapan hakikat. Al - Attas juga menjelaskan bahwa ta'dib menggambarkan pendidikan. Pada dasarnya memahami pendidikan dilakukan dengan tiga cara pendekatan yaitu: Pertama, pendidikan dalam arti luas, segala pembelajaran yang dilakukan dilingkungan pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Kedua, pendekatan dalam arti sempit, yaitu pendidikan yang diselenggarakan di satuan pendidikan formal. Ketiga, pendidikan dalam arti luas terbatas Pendidikan dipahami sebagai upaya sadar yang dijalankan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran.

Ta'dib adalah pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa,

sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan Tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya. (Hidayat, 2016:7)

C. Konsep Tarbiyah dalam pendidikan islam

Konsep tarbiyah secara dasar yang berasal dari kata rabb bermakna bahwa Allah swt memberikan pemeliharaan, memperbaiki, menguasai, perlindungan, bimbingan, dan mengurus atau mengatur segala urusan manusia sebagai Khalifah dimuka bumi, maka dapat dipahami bahwasanya Allah swt sebagai pendidik yang maha agung bagi seluruh alam semesta, bukan hanya manusia tetapi seluruh makhluk Allah yang ada di alam semesta ini. Sedangkan dalam proses pendidikan Islam, konsep tarbiyah memiliki makna seorang pendidik yang dituntut untuk memberikan bimbingan, tauladan, serta pengetahuan sesuai dengan syariat dan tuntunan yang ada dalam al-qur'an dan hadis.

Sayyid Qutb mengartikan tarbiyah sebagai upaya pemeliharaan jasmaniah peserta didik dalam membantunya menumbuhkan kematangan sikap mental yang bermuara pada akhlaq al-karimah pada diri peserta didik. (Azwar Rahmat, dkk, 2021). Pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada kebutuhan fisik saja, tetapi juga perlu mengembangkan kebutuhan psikologis, sosial, etis dan religius untuk kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Pendidikan Islam yang dilaksanakan harus mencakup proses transformasi budaya, nilai dan pengetahuan, serta perwujudan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik, guna membentuk peserta didik menjadi manusia sempurna yang mengenal dan sadar akan dirinya dan lingkungan.

Dalam pendidikan (tarbiyah) ini mencakup ranah kognitif berupa kecerdasan otak, afektif berupa cara bersikap dan psikomotorik berupa perbuatannya, ketiga hal ini harus dimiliki peserta didik, agar apa yang menjadi visi dan misi suatu lembaga institusi dapat terealisasikan. Salah satu tujuannya adalah peserta didik mampu menjadi sosok yang diharapkan sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang yang berada disekitarnya, maka seorang pendidik dalam mendidik sebaiknya Melaksanakan tugas dengan sikap sungguh-sungguh dan ikhlas, agar peserta didik memiliki sikap dan semangat yang tinggi ketika memahami dan menyadari kehidupannya sendiri, sehingga membentuk ketakwaan, akhlak dan kepribadian yang luhur.

SIMPULAN

Konsep-konsep yang terkandung dalam ketiga istilah tarbiyah ta'dib ta'lim ini diterapkan pada kegiatan proses pendidikan yang terjadi, sebenarnya tidak perlu ada penggunaan dan pemahaman di antara ketiga istilah tersebut. Pada dasarnya setiap istilah ini memiliki kelebihan dan kekurangan, jika konsep tersebut bersatu dan saling menutupi kekurangan masing-masing akan menciptakan kekuatan tersendiri bagi pendidikan islam. Dimana setiap kekuatan yang terkandung dalam setiap istilah perlu dirumuskan dan diantisipasi untuk lebih mencerminkan konsep dan kegiatan pendidikan Islam agar dapat beroperasi di dunia pendidikan. Nampaknya perkembangan kata tarbiyah dapat disepakati, karena kandungan kata tersebut lebih inklusif dan menyeluruh dibandingkan dengan dua kata lainnya. Sedangkan salah satu cara pencapaian tujuan tarbiyah dalam interaksi pendidikan adalah melalui proses ta'alim. Oleh karena itu baik tarbiyah maupun ta'lim harus mengacu pada konsep ta'dib dalam merumuskan arah dan tujuan kegiatannya, dengan modifikasi-modifikasi tertentu agar tujuan tersebut tidak dirumuskan begitu saja dengan kata pendek "fadilah", melainkan tujuan pendidikan Islami, lebih menitikberatkan pada ilmu pengetahuan, pertumbuhan

dan perkembangan yang Islami dan ikhlas tanpa mengabaikan pertumbuhan dan perkembangan intelektual anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, dkk.(2021) *Teori Filsafat Pendidikan Islam*. (Aceh: Muhammad Zaini)
- Deden Saeful Ridhwan. (2020) *Konsep Dasar Pendidikan Islam Metode Qurani Dalam Mendidik Manusia*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada).
- Farida Jaya. (2020) *Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib*. Vol 9 No. 1.2
- Hidayat, T. Ahmad S. R. & Fahrudin. (2018) *Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Perannya Dalam Membina Kepribadian*. Vol. 8 No. 2. UPI
- Maria Ulfah. (2012) *Implementasi Konsep Ta'dib Dalam Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter*. Vol 12 No. 1.
- Moh Syamsi. (2018) *Konsep Pendidikan Agama Islam, Studi Atas Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah*. Vol 14 No. 2
- Nazhruna. (2018) *Konsep Tarbiyah Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-quran*. Vol. 1 No. 1
- Rahmat, A. dkk. (2021) *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Tasikmalaya. Edu publisher.
- Tatang Hidayat, dkk. *Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami*. Vol 8 No. 2.